

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang Mahasiswa merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa khususnya semester akhir di suatu perusahaan, tempat industri atau instansi. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa mampu mengasah skill dan juga mendapatkan pengalaman baru yang dijadikan modal dalam mengembangkan usaha dan menghadapi dunia kerja. Hal ini pemilihan PT. Agrolestari Merbabu sebagai tempat magang mahasiswa dikarenakan apa yang telah dilaksanakan sesuai dengan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan praktikum di kampus. PT. Agro Lestari Merbabu adalah perusahaan pertanian yang bergerak dari hulu hingga hilir khususnya pada pembibitan, budidaya tanaman, pemanfaatan limbah kotoran sapi sebagai pupuk organik. PT Agro Lestari Merbabu kini menjadi pionir produsen khususnya pada benih kentang di Kabupaten Magelang yang konsisten, produktif dan bersertifikat. Saat ini mulai menambah ke sayuran hortikultura seperti cabai, tomat, kubis dan pakcoy. Kentang dipilih sebagai komoditas utama yang dibudidayakan karena harganya yang relatif stabil dan permintaan pasar yang tinggi.

PT. Agro Lestari Merbabu merupakan sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang pertanian dari hulu hingga hilir khususnya pembenihan dan produksi kentang. Saat ini ada 2 kentang yang di produksi yaitu kentang sayur dan kentang industri. Kentang sayur yang dihasilkan merupakan kentang dengan varietas *granola*. Sedangkan kentang industri yang dihasilkan merupakan kentang dengan varietas *atlantic*. Di Indonesia kentang banyak dibudidayakan di dataran tinggi karena kondisi lingkungan sangat mendukung pertumbuhan tanaman kentang tersebut. Sedangkan budidaya tanaman kentang di Agrolestari Merbabu memiliki ketinggian 1200 mdpl. Di Indonesia, kentang merupakan salah satu komoditas utama dalam program diversifikasi pangan lokal sumber karbohidrat non-beras 2020-2024 (Ramadhan & Saad, 2022). Kentang dimanfaatkan sebagai komoditas utama karena mengandung karbohidrat yang tinggi, vitamin C, zat besi, dan

potasium. Kentang merupakan salah satu komoditi yang mendapat prioritas pengembangan di Indonesia karena cukup banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Permintaan kentang di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya seiring dengan pertumbuhan penduduk dan bahan baku industri dalam negeri Indonesia. Permintaan kentang yang cukup tinggi menjadikan Indonesia belum bisa memenuhi kebutuhan kentang sehingga tetap melakukan impor kentang (Wongkar dkk, 2023).

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2021 jumlah produksi tanaman kentang di Indonesia yaitu sebesar 1.361.064 dengan luas panen yaitu 63.114 ha. Produktivitas tanaman kentang pada tahun 2021 sebesar 21.565 ton/ha. Berdasarkan data BPS tersebut, produksi tanaman kentang mengalami peningkatan dari tahun 2020 yaitu 1.282.768 ton, tetapi jika dilihat dari pengembangan dan peningkatan produksi kentang masih berjalan lambat. Rendahnya produktivitas kentang dapat disebabkan oleh penurunan kualitas salah satunya serangan hama penyakit, minimnya bibit kentang dan kekurangan air pada saat musim kemarau panjang yang bisa menghambat perkembangan umbi kentang. Hal ini berdampak turunnya kualitas hasil produksi tanaman kentang. Oleh karena itu di PT Agrolestari Merbabu perlu upaya sistem teknik budidaya yang tepat dalam berbudidaya tanaman kentang antara lain pemilihan bibit, pengolahan lahan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit hingga panen.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

1. Meningkatkan keterampilan dan juga kemampuan mahasiswa mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat magang mahasiswa
2. Mendapatkan kesempatan lebih banyak untuk melakukan hal-hal yang berkaitan langsung dengan dunia kerja
3. Mengetahui perbedaan yang nyata mengenai apa yang dipelajari pada saat perkuliahan dengan kegiatan yang dilakukan di instansi tempat magang mahasiswa

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam budidaya tanaman kentang di lahan sesuai dengan arahan atau SOP yang ada pada PT. Agrolestari Merbabu.
2. Mahasiswa dapat menentukan lokasi tanam kentang sesuai dengan syarat tumbuh tanaman di lahan
3. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam menganalisa permasalahan dan solusi terkait teknik budidaya tanaman kentang di lahan PT. Agrolestari Merbabu

1. 1.2.3 Manfaat Bagi Mahasiswa dan Instansi

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan materi teknik budidaya tanaman kentang di lahan PT Agrolestari Merbabu Magelang
2. Mahasiswa menjadi terampil dalam melakukan budidaya tanaman kentang seperti pengolahan lahan, perawatan hingga panen
3. Mahasiswa mendapatkan bekal tentang bagaimana melakukan penyuluhan kepada petani untuk melakukan budidaya tanaman kentang
4. Mahasiswa mendapatkan bekal mengenai bagaimana sistem, perilaku dan sikap yang baik di dunia kerja.

1.2.4 Manfaat bagi Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai pengalaman yang sesuai dengan bidang keilmuan yang diambil selama masa perkuliahan.
2. Menjalin kerjasama antara Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan Politenik Negeri Jember dengan PT Agrolestari Merbabu Magelang.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang Mahasiswa

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Agrolestari Merbabu wilayah Magelang Jl. Kragon, Desa Sumberjo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Kode Pos (56194). Kegiatan PKL ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Februari 2025 – 31 Mei 2025. Jadwal kerja di PT. Agrolestari Merbabu dimulai pada hari Senin – Sabtu pukul 07.30 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Langsung

Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan kegiatan secara langsung di lahan. Sebelum memulai kegiatan mahasiswa mendapatkan arahan langsung dari pembimbing lapang tentang bagaimana mekanisme dalam melakukan kegiatan tersebut, hal ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui mekanisme yang baik dan benar serta meminimalisir kesalahan pada saat melakukan suatu kegiatan di PT. Agro Lestari Merbabu.

1.4.2 Demonstrasi

Demonstrasi adalah kegiatan yang dilakukan secara tidak langsung oleh pembimbing lapang. Kegiatan dilakukan dengan menunjukkan secara praktis proses pengendalian organisme pengganggu tanaman kentang. Mahasiswa dapat mempelajari dengan seksama dari petugas lapang untuk mendapatkan pemahaman dan cara pelaksanaannya. Demonstrasi bertujuan agar mahasiswa mengetahui kegiatan yang dilakukan di teknik budidaya tanaman kentang tanpa harus terjun di lapang. Setelah kegiatan demonstrasi akan ada praktek lapang yaitu mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari dari pembimbing lapang.

1.4.3 Diskusi

Kegiatan diskusi ini dilakukan oleh mahasiswa, pembimbing lapang, dan juga staff yang ada di PT. Agro Lestari Merbabu. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih banyak dan penyelesaian masalah yang terjadi pada di screen house dan di lapang. Waktu untuk berdiskusi ini dilakukan pada saat presentasi mahasiswa universitas lain memaparkan materinya, adanya pemaparan baru dari staf PT. Agro Lestari Merbabu yang dilakukan setiap 2 kali dalam sebulan dan adanya suatu hal yang perlu diselesaikan dengan diskusi bersama.

1.4.4 Dokumentasi

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan memfoto atau mengambil gambar menggunakan handphone pada setiap kegiatan yang dilakukan di screen house maupun di lapang. Hal tersebut dilakukan sebagai data pendukung atau bukti bahwa mahasiswa telah melaksanakan kegiatan di PT. Agro Lestari Merbabu.

1.4.5 Studi Pustaka

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan mengumpulkan informasi dan pengetahuan yang didapatkan di PT. Agro Lestari Merbabu dan dari beberapa literatur seperti artikel hasil penelitian, jurnal, buku dan literatur pendukung lainnya.